

SKRIPSI

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN
ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA USAHA
KULINER DI JAKARTA BARAT**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : THALIA FRANSISCA

NIM : 115180157

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : THALIA FRANSISCA
NIM : 115180157
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI
PASAR TERHADAP KINERJA USAHA
KULINER DI JAKARTA BARAT

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 10 Januari 2023 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Andi Wijaya S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : Lydiawati Soelaiman S.T., M.M.
Rodhiah Dra., M.M.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pembimbing,



(Lydiawati Soelaiman S.T., M.M.)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah.....	4
B. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	5
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
A. Gambaran Umum Teori	6
B. Definisi Konseptual Variabel.....	7
1. Orientasi Kewirausahaan	7
2. Orientasi Pasar	12
3. Kinerja Usaha	12

C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	13
1. Kaitan Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Usaha.....	13
2. Kaitan Orientasi Pasar dan Kinerja Usaha.....	17
D. Penelitian yang Relevan.....	18
E. Kerangka Pemikiran	21
F. Hipotesis	22
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	24
1. Populasi.....	24
2. Teknik Pemilihan Sampel	24
3. Ukuran Sampel	25
C. Operasional Variabel dan Instrumen	25
1. Orientasi Kewirausahaan	26
2. Orientasi Pasar	27
3. Kinerja Usaha	28
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	29
1. Analisis Validitas	30
2. Analisis Reliabilitas	32
E. Analisis Data.....	33
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
2. Uji <i>Goodness of Fit Model</i>	33
3. Uji Hipotesis	34
F. Asumsi Analisis Data.....	34
BAB IV	35
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Subjek Penelitian	35
1. Lama Usaha	35
2. Jenis Kelamin.....	36
3. Usia	36
4. Pendidikan Terakhir.....	37
5. Jenis Usaha	37
6. Rata-Rata Pendapatan Usaha Setiap Bulan	38
7. Jumlah Karyawan	39
B. Deskripsi Objek Penelitian	39
1. Orientasi Kewirausahaan	39
2. Orientasi Pasar	42
3. Kinerja Usaha	44
C. Hasil Analisis Data	45

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
2. Hasil Uji <i>Goodness of Fit Model</i>	45
3. Hasil Uji Hipotesis	46
D. Pembahasan	48
BAB V	52
PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Keterbatasan dan Saran.....	52
1. Keterbatasan.....	52
2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Kajian Literatur	18
Tabel 3.1 Operasional Variabel Orientasi Kewirausahaan	26
Tabel 3.2 Operasional Variabel Orientasi Pasar	28
Tabel 3.3 Operasional Variabel Kinerja Usaha	28
Tabel 3.4 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i>	30
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Atas Orientasi Kewirausahaan	40
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Atas Orientasi Pasar	43
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Atas Kinerja Usaha	44
Tabel 4.4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	45
Tabel 4.5 Hasil <i>Average Variance Extracted</i>	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	22
Gambar 3.1 Model Struktural	29
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha.....	35
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	37
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	38
Gambar 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan Usaha Setiap Bulan.....	38
Gambar 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	39
Gambar 4.8 Hasil Pengujian Bootstrapping	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan memegang peranan penting dalam perkembangan ekonomi, khususnya dalam meningkatkan daya beli dan juga kemakmuran masyarakat. Menurut Yusof et al (2005, dalam Frinces, 2010) menjelaskan pentingnya pengusaha dalam masyarakat yaitu untuk memanfaatkan tanah, modal, teknologi, informasi dan berbagai sumber daya manusia, selain itu wirausaha juga dapat mengidentifikasi berbagai peluang dalam lingkungan dengan membukakan lapangan kerja yang dapat memberikan manfaat kepada setiap orang. Hal ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada Agustus 2020 sebesar 7,07% atau 9,77 juta penduduk menurun menjadi 6,49% atau 9,10 juta penduduk pada Agustus 2021 (Ismoyo, Juli 2021).

Menteri Perindustrian Airlangga Hartono menyatakan bahwa walaupun rasio wirausaha di Indonesia sudah melampaui standar internasional yaitu 8,06 juta pemilik usaha, tetapi Indonesia tetap masih membutuhkan sedikitnya 4 juta pemilik usaha baru untuk dapat mendorong struktur ekonomi yang lebih baik agar Indonesia dapat menjadi negara maju (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2018). Hal tersebut membuktikan bahwa peningkatan jumlah kewirausahaan yang ditargetkan masih belum tercapai hingga tahun 2022.

Salah satu jenis usaha yang cukup diminati oleh masyarakat adalah usaha di bidang kuliner. Data BPS menyatakan bahwa pada tahun 2020 terdapat 11.223 usaha penyedia makanan dan minuman di Indonesia, dengan 5.156 usaha penyedia makanan dan minuman berada di DKI Jakarta, dan sebanyak 1.063 usaha penyedia makanan dan minuman berada di Jakarta Barat (Dihni, Juni 2022).

Shehu & Mahmood (2014) menjelaskan bahwa dalam lingkungan bisnis modern, persaingan di antara perusahaan bisnis telah mencapai tingkat yang luar biasa. Setiap bisnis berupaya memperoleh keunggulan kompetitif sebagai kunci untuk bertahan hidup. Morgan (2012) menjelaskan bahwa kinerja usaha pada dasarnya didorong oleh tingkat persaingan di pasar. Konsep kinerja usaha bersifat beragam dan telah menarik perhatian banyak peneliti dengan berbagai pandangan tentang pendekatan yang paling tepat untuk mengukur kinerja perusahaan (Bature et al., 2018).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa bisnis yang mengadopsi lebih banyak orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar akan memiliki kinerja yang lebih baik. Hubungan intrinsik orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan kinerja usaha telah mendapat perhatian dari para akademisi maupun praktisi (Buli, 2017).

Perusahaan dengan tingkat orientasi kewirausahaan yang tinggi cenderung terus-menerus memindai dan memantau lingkungan operasi untuk menemukan peluang baru dan memperkuat posisi kompetitif. Wiklund & Shepherd (2005) mendefinisikan orientasi kewirausahaan sebagai orientasi strategis perusahaan untuk menangkap aspek kewirausahaan tertentu dari gaya, metode, dan praktik pengambilan keputusan. Dalam menjalankan orientasi kewirausahaan, nilai pembelajaran dapat mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk menciptakan, menggunakan pengetahuan dan menerapkannya kedalam perilaku tindakan melalui orientasi kewirausahaan (Setiawan & Soelaiman, 2021). Menurut Lumpkin & Dess (1996, dalam Buli, 2017), orientasi kewirausahaan memiliki lima konstruksi multidimensi yaitu pengambilan risiko, inovatif, proaktif, kompetitif agresivitas dan otonomi. Kelima dimensi ini digunakan untuk menjabarkan proses kewirausahaan sebagai penentuan organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Wiklund & Shepherd (2005) membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja usaha. Demikian pula pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Cuevas-Vargas et al. (2019), Keh et al. (2007) juga

memberikan hasil yang sama bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap kinerja usaha. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Souisa (2018) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.

Selain orientasi kewirausahaan, orientasi pasar juga memegang peranan penting dalam kinerja usaha (Shehu & Mahmood, 2014). Menurut Yusuf & Soelaiman (2022) orientasi pasar memberikan kemampuan dalam promosi dan respons perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Orientasi pasar memberikan strategi dan pendekatan yang penting untuk lebih dapat memahami pasar dengan lebih baik. Laukkanen et al. (2013, dalam Buli, 2017) juga menjelaskan bahwa orientasi pasar sangat terkait dengan perusahaan dalam menciptakan dan mempertahankan nilai pelanggan untuk dapat lebih berkembang dan responsif terhadap informasi pasar sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Penelitian yang dilakukan oleh Šályová et al. (2015) membuktikan bahwa orientasi pasar memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha, namun pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Shehu & Mahmood (2014) menunjukkan bahwa orientasi pasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan paparan di atas, diketahui terdapat perbedaan hasil penelitian dari orientasi kewirausahaan dan orientasi pemasaran terhadap kinerja usaha. Oleh karena itu penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha Kuliner di Jakarta Barat”.

2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Apakah orientasi kewirausahaan dapat mempengaruhi kinerja usaha?
- b. Apakah pengambilan risiko dapat mempengaruhi kinerja usaha?
- c. Apakah inovatif dapat mempengaruhi kinerja usaha?

- d. Apakah proaktif dapat mempengaruhi kinerja usaha?
- e. Apakah agresivitas kompetitif dapat mempengaruhi kinerja usaha?
- f. Apakah otonomi dapat mempengaruhi kinerja usaha?
- g. Apakah orientasi dapat pasar mempengaruhi kinerja usaha?

3. Batasan Masalah

Adanya keterbatasan waktu, tempat, informasi dan biaya, maka penelitian ini membatasi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Subjek dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pemilik usaha kuliner di Jakarta Barat.
- b. Objek dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel dependen yaitu kinerja usaha dan variabel independen yaitu orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah dijabarkan, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha kuliner di Jakarta Barat?
- b. Apakah orientasi pasar memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha kuliner di Jakarta Barat?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kuliner di Jakarta Barat.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja usaha kuliner di Jakarta Barat.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi para pelaku usaha kuliner khususnya di Jakarta Barat untuk dapat mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap peningkatan kinerja usaha. Hal ini diharapkan dapat mendorong pemilik usaha kuliner untuk dapat meningkatkan kinerja usahanya dengan mengaplikasikan strategi yang tepat dalam kegiatan usaha

